

**PENYEBAB KEJATUHAN
PERDANA MENTERI SHINZO ABE**

Skripsi sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra

Oleh

HESTY DWI JAYANTI

NIM. 02110105



**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2008**

Halaman Persetujuan Pembimbing

Skripsi Sarjana yang berjudul:

PENYEBAB KEJATUHAN PERDANA MENTERI SHINZO ABE

Oleh

HESTY DWI JAYANTI

NIM :02110105

Disetujui untuk diujikan dalam sidang Ujian Skripsi Sarjana, oleh:

Mengetahui

Ketua Jurusan Jepang

Pembimbing



(Syamsul Bahri, S.S)

(Nani Dewi Sunengsih, S.S, M.Pd)

Pembaca



(Tia Martia, M.Si)

Halaman Pengesahan

Skripsi Sarjana yang berjudul:

PENYEBAB KEJATUHAN
PERDANA MENTERI JEPANG
SHINZO ABE

telah diuji dan diterima dengan baik (lulus) pada tanggal 4 bulan Februari,
tahun 2008 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra Jepang.

Pembimbing/Penguji



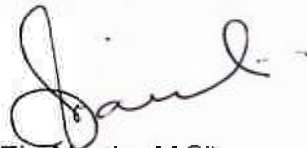
(Nani Dewi Sunengsih, S.S, M.Pd)

Ketua Panitia/Penguji



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

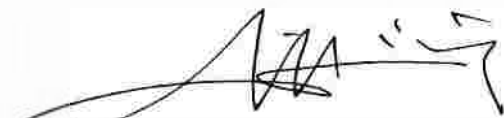
Pembaca/Penguji



(Tia Martia, M.Si)

Disahkan oleh:

Ketua Jurusan Jepang



(Syamsul Bahri, S.S)

Dekan Fakultas Sastra



(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, M.A)

Halaman Pernyataan

Skripsi Sarjana yang berjudul **PENYEBAB KEJATUHAN PERDANA MENTERI SHINZO ABE** merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan ibu Nani Dewi Sunegsih, S.S, M.Pd, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain sebangsa atau selebihnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 20 Januari 2008.

(Hesty Dwi Jayanti)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, atas rahmat serta karuniaNya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Jepang.

Bahan kajian yang diambil oleh penulis mengenai "PENYEBAB KEJATUHAN PERDANA MENTERI SHINZO ABE". Penulis menyadari, bahwa adanya keterbatasan pengetahuan yang dimiliki dalam penyusunan Skripsi ini maka dalam penyelesaiannya tidak terlepas dari bantuan semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis mengucapkan banyak rasa terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Ibu Nani Dewi Sunengsih, S.S, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang tanpa lelah dan penuh kesabaran menyediakan waktu untuk membimbing dan mengajarkan penulis hingga tersusunnya Skripsi ini, serta semua nasehat-nasehatnya yang akan selalu berguna untuk masa depanku nanti. Makasi banget ya, lbuku...
2. Ibu Tia Martia, M.Si, selaku dosen pembaca.
3. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim selaku Ketua sidang.
4. Bapak Syamsul Bahri, S.S, selaku Ketua Jurusan Jepang.

5. Ibu Erni Puspitasari, S.S, selaku dosen Pembimbing Akademik.
6. Ibu Dra. Nuniek Setya Sukmayani, M.Pd, atas nasehat-nasehatnya yang bermanfaat dan pinjaman buku-bukunya. Makasi banyak, ibu..
7. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis sejak awal hingga akhir semester.
8. Seluruh staff Sekretariat dan Perpustakaan Universitas Darma Persada. Armel dan Mas Heri, makasi banget loh udah mau direpotin terus..
9. Mama, mas Tommy dan ade Abi yang tidak berhenti memberi doa serta support untuk penulis. Untuk almarhum papa, "Skripsi ini persembahan khusus untuk papa. Semoga papa bisa bahagia..."
10. Pradipta Ariarto yang tanpa lelah telah sabar memberikan doa, support dan kebahagiaan bagi penulis. Makasi buat waktunya untuk bantuin nyariin bahan, nganterin dan jemput bimbingan, dengerin keluhan-keluhanku. Makasih buat semua kebaikan kamu ya, Ngay...
11. Mba Ambar dan dek Shesty, ayo SEMANGAT terus! LOVE U ALL..
12. Mba Nia, mba Dini, Melda. Makasih banget yah, buat doa, support dan semua yang uda kalian kasih buat aku.

13. My lovely friend, Sonya, Mami, Indri.. Makasi karena kalian selalu ada disaat aku butuh kalian. Indri kapan nyusul?? SEMANGAT!!
^_^v
14. Hesti, Oneng, Icoe, Okit, mba Leni, Jaja. Makasi ya buat keceriaan yang kalian kasih buatku. Buat Via, Riri, Cina, Yeyen, Sapi, Helmi, Om Rizki dan temen-temen angkatan 2002, 2003, dan 2004 dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Makasi.. makasi..
15. Priesta, Seera, Tya, Nurma, Dewi, Yessi, makasi buat support dan doa kalian. Keep contact ya, guys..
16. Novaria, makasi atas waktunya untuk dengerin semua keluh kesahku. Thanks, my Sis..
17. Petty, Aal, Dinand. Temen seperjuangan dan bimbinganku, akhirnya skripsi kita selesai juga ya...

Akhir kata, hanya kepada Allah SWT kita berserah diri dan memohon semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi yang membutuhkan.

Jakarta, 20 Januari 2008

Penulis

ABSTRAK

Hesty Dwi Jayanti, **PENYEBAB KEJATUHAN PERDANA MENTERI SHINZO ABE** Program Studi Sastra Jepang Fakultas Universitas Darma Persada. Jakarta, Januari 2008.

Shinzo Abe merupakan satu-satunya Perdana Menteri Jepang yang memiliki masa jabatan tercepat, yakni kurang dari satu tahun. Abe sebelumnya telah dipersiapkan oleh pendahulunya dan para pendukungnya dari Partai Demokrasi Liberal menggantikan Perdana Menteri Junichiro Koizumi. Abe memiliki berbagai kebijakan luar negeri yang mampu mendatangkan berbagai keuntungan bagi bangsa Jepang. Abe berhasil mencairkan hubungan dengan Cina yang telah lama bersitegang dan berhasil mendapat dukungan Amerika untuk memiliki Departemen Pertahanan yang sebelumnya adalah Badan Pertahanan dibawah kantor Kabinet. Namun popularitasnya mulai menurun sejak berbagai skandal menimpanya. Abe memungkiri keberadaan *Jugun Ianfu* pada masa pendudukan Jepang serta menghapuskannya dari buku teks sejarah Jepang. Hal ini menimbulkan berbagai kontroversi di berbagai negara, khususnya negara yang mengalami masa pendudukan Jepang di Perang Dunia II. Selain itu terbongkarnya kasus korupsi dalam kabinetnya membuatnya semakin terpuruk dalam ketidakpercayaan rakyat terhadap kepemimpinan Shinzo Abe, serta kesehatannya yang terus menurun akibat stress karena berbagai masalah yang menimpanya membuat Abe mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Perdana Menteri Jepang.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI	viii
BABI PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Ruang Lingkup	4
E. Metode Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Negara	6
1. Definisi Negara	6
2. Sifat-sifat Negara	9
B. Perdana Menteri	11

C.	Kebijakan	12
BAB III SISTEM PEMERINTAHAN JEPANG DAN PARTAI		
	DEMOKRASI LIBERAL (LDP)	16
A.	Sistem Pemerintahan Jepang	16
B.	Memahami Partai Demokrasi Liberal (LDP)	20
BAB IV PENYEBAB KEJATUHAN PERDANA MENTERI		
	SHINZO ABE	28
A.	Biografi Shinzo Abe	28
B.	Shinzo Abe Sebagai Ketua Partai Demokrasi Liberal (LDP)	30
C.	Shinzo Abe Sebagai Perdana Menteri	31
D.	Kebijakan Perdana Menteri Shinzo Abe	32
1.	Kebijakan dalam Negeri	
a.	Menaikkan Status Badan Pertahanan Menjadi Kementerian Penuh	33
b.	Aktivitas Pertanian	36
c.	Dana Pensiun	37
2.	Kebijakan Luar Negeri	
a.	Hubungan Jepang – Cina.....	38
b.	Hubungan Jepang – Assosiation South East Asian Nation	40

c.	Hubungan Jepang – India	41
d.	Hubungan Jepang – Indonesia	43
E.	Penyebab Kejatuhan Shinzo Abe	
	Sebagai Perdana Menteri	46
	1. Reformasi Ekonomi	46
	2. Komentar tentang Keberadaan Jugun Ianfu	48
	3. Pengelolaan Dana Pensiun	48
	4. Revisi Konstitusi	49
	5. Skandal Korupsi Para Kabinetnya	50
	6. Kekalahan Partai Demokrasi Liberal (LDP)	52
	7. Kesehatan Shinzo Abe	52
F.	Pengunduran Diri Shinzo Abe	
	Sebagai Perdana Menteri.....	53
 BAB V KESIMPULAN		57
DAFTAR PUSTAKA		60
GLOSARI		65
LAMPIRAN		67
RIWAYAT HIDUP		69

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada 26 September 2006, Jepang memilih Perdana Menteri baru. Perdana Menteri baru itu merupakan Perdana Menteri termuda sejak Perang Dunia II, yaitu dalam usia 52 tahun. Menurut sebuah jajak pendapat di Jepang, Abe memenangkan jabatan sebagai Perdana Menteri Jepang dengan dukungan dari masyarakat Jepang sebesar 60%.¹

Sebelum menjabat sebagai Perdana Menteri Jepang, Shinzo Abe menjabat sebagai Sekretaris Kepala Kabinet Koizumi. Abe memperoleh popularitas nasionalnya karena pendiriannya yang kuat. Abe juga merupakan pribadi yang fotogenik, blak-blakan dan memiliki daya tarik yang populer bagi masyarakat Jepang pendukungnya.²

Sejak terpilihnya Shinzo Abe sebagai Ketua Partai Demokrasi Liberal (LDP) yang sekaligus menjadi Perdana Menteri Jepang, perhatian dunia tertuju pada bagaimana Abe akan menjalin hubungan diplomatik dengan negara-negara di Asia Timur serta kebijakan-kebijakan nasionalnya dalam kapasitas Abe sebagai Perdana Menteri

¹ TEMPO, 23 September 2007

² KOMPAS, Kamis, 13 September 2007

Jepang. Masyarakat Jepang pun mengharapkan Abe dapat memajukan Jepang. Singkatnya, Abe sebagai Perdana Menteri Jepang, diharapkan dapat menggantikan Koizumi, yang menjabat Perdana Menteri sebelumnya, dengan lebih baik dan dapat memajukan Jepang. Abe menyambut harapan itu dengan menjanjikan semangat reformasi seperti pendahulunya, Koizumi. Ia juga memiliki rencana-rencana yang baik dalam kepemimpinannya sebagai Perdana Menteri Jepang.

Abe yang dilahirkan setelah Perang Dunia II mengawali kepemimpinannya dengan tegas dan berani. Ia mengambil keputusan yang fundamental, dengan melakukan perubahan Konstitusi 1947 dan berupaya meningkatkan status badan pertahanan menjadi sebuah kementerian penuh. Abe berhasil mencairkan hubungan politik dengan China dan Korea Selatan yang sebelumnya sering bersitegang dengan Jepang.³

Sebagai seorang yang konservatif, Abe berhasil mendorong politik luar negeri yang lebih tegas sehingga Jepang memiliki peran yang lebih baik dalam dunia internasional. Namun demikian, kemudian kesulitan mulai menghampiri kepemimpinan Shinzo Abe sebagai Perdana Menteri Jepang, tepatnya saat Abe memicu kemarahan sejumlah wanita korban perang yang menjadi budak seks (*Jugun*

³KOMPAS, Kamis, 13 September 2007

lanfu) dengan memungkiri keberadaan mereka dan mengungkapkan bahwa tidak adanya bukti otentik tentang kejahatan perang yang dilakukan pihak militer Jepang pada saat Perang Dunia II. Hal ini mengakibatkan kemarahan sejumlah negara, khususnya negara-negara tempat mantan *Jugun lanfu* berasal.⁴

Posisi Abe semakin sulit ketika serangkaian skandal dan kesalahan yang dilakukan oleh para menteri-menteri dalam kabinet serta birokratnya terungkap satu persatu, maka tak heran semua ini membuat dukungan dan kepercayaan rakyat Jepang terhadapnya menurun drastis, yang serta merta menurunkan popularitas Abe sebagai Perdana Menteri dan Ketua Partai Demokrasi Liberal (LDP).

Mulanya Abe bersikukuh dengan jabatannya sebagai Perdana Menteri Jepang dengan beralasan bahwa pemilih telah mendukungnya, hingga akhirnya pada tanggal 12 September 2007, Abe mengumumkan pengunduran dirinya sebagai Perdana Menteri Jepang dan untuk pertama kalinya dalam sejarah pemerintahan Jepang, dalam hal ini Perdana Menteri, sebagai seorang kepala pemerintahan hanya menjabat tugas kenegaraan kurang dari satu tahun.

⁴ KOMPAS, Sabtu, 30 Juni 2007

Dari uraian tersebut diatas, penulis merasa tertarik untuk membuat penelitian tentang pemerintahan Shinzo Abe, dengan tema, Penyebab Kejatuhan Perdana Menteri Jepang Shinzo Abe.

B. Permasalahan

Dalam penelitian ini permasalahan yang akan dibahas adalah: Apa penyebab kejatuhan Shinzo Abe sebagai Perdana Menteri Jepang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab kejatuhan Shinzo Abe sebagai Perdana Menteri.

D. Ruang Lingkup

Penelitian ini dibatasi dari awal terpilihnya Shinzo Abe sebagai Perdana Menteri sampai pada penyebab kejatuhan Shinzo Abe sebagai Perdana Menteri Jepang.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kepustakaan dengan jenis penelitian historis yang memiliki tujuan untuk menemukan sumber sejarah, dan sifat penelitian deskriptif analisis yang memiliki tujuan untuk meneliti dan menemukan informasi sebanyak-banyaknya dari suatu fenomena kemudian dianalisis untuk mendapatkan pemahaman, khususnya menjawab penelitian.

F. Sistematika Penulisan

Bab I, Bab ini berisi Latar belakang masalah, permasalahan, tujuan penelitian, ruang lingkup, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II, Landasan teori

Bab III, Bab ini berisi tentang terpilihnya Shinzo Abe sebagai Ketua Partai Demokrasi Liberal (LDP) yang merupakan partai terbesar di Jepang, sekaligus sebagai Perdana Menteri Jepang.

Bab IV, Bab ini membahas tentang penyebab pengunduran diri Shinzo Abe sebagai Perdana Menteri Jepang.

Bab V, Kesimpulan